



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN  
BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

GEDUNG GRAHA MANDIRI LANTAI 5, JL IMAM BONJOL NO. 61, JAKARTA PUSAT 10310  
TELP. +62-21-39832091-94 FAKSIMILE. +62-21-39832095 SITUS: [www.bpdp.or.id](http://www.bpdp.or.id)

**PENGUMUMAN  
Nomor : PENG- 2001/DPKS/2020**

Dengan ini disampaikan bahwa Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) membuka kembali Program *Grant* Riset Sawit (GRS) 2020/2021 dalam rangka pendanaan untuk mendukung penelitian dan pengembangan perkebunan kelapa sawit. Program *Grant* Riset Sawit bertujuan untuk memberikan dukungan pendanaan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan dalam rangka meningkatkan produktivitas/efisiensi, *sustainability* dan mendorong penciptaan produk/pasar baru serta nilai tambah kelapa sawit melalui penelitian dan pengembangan kelapa sawit. Hasil dari kegiatan penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh industri kelapa sawit, pemerintah maupun oleh petani sawit dan masyarakat.

Dalam rangka pelaksanaan Program *Grant* Riset Sawit 2021, BPDPKS mengundang Ibu/Bapak dari Lembaga Litbang untuk mengajukan usulan proposal kepada kami paling lambat tanggal **12 Februari 2021** melalui laman <https://program-riset.bpdp.or.id/>. Adapun topik Penelitian dan pengembangan sawit yang menjadi prioritas BPDPKS per bidang untuk GRS 2020/2021 antara lain :

Bidang	Topik
Budidaya	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Teknologi kuratif yang aman lingkungan untuk pemberantasan penyakit ganoderma.</li><li>2. Manajemen nutrisi untuk peningkatan keuntungan petani sawit minimal 50%.</li><li>3. Budidaya sawit wana lestari untuk peningkatan pendapatan petani sawit minimal 100% dan kelestarian sumberdaya lahan.</li><li>4. Pengembangan sistem monitoring dan konsultasi program PSR dalam rangka peningkatan kinerja petani sawit (produktivitas, <i>yield gap</i>).</li><li>5. Aplikasi bioteknologi maju (misal teknologi biologi molekuler) untuk memperoleh bibit kelapa sawit unggul di daerah marginal (tahan kekeringan dan <i>Nutrient Use Efficiency</i> (NUE)).</li></ol>

Bidang	Topik
Pascapanen/ Pengolahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara/teknik baru, peralatan dan mesin pertanian, metode, sistem ataupun biosistem termasuk teknologi instrumentasinya maupun <i>system ICT</i> serta <i>IoT</i> dalam proses panen dan pascapanen dari TBS sampai menghasilkan CPO dan mengelola CPO menjadi bahan bahan siap olah menjadi produk lain.</li> <li>2. Pengelolaan pascapanen dengan memperhatikan kualitas produk TBS dan CPO, yang berkorelasi pada peruntukan penggunaan CPO untuk keperluan tertentu (contoh: CPO untuk produksi pangan harus lebih baik kualitasnya daripada CPO untuk produksi industry/biofuel agar keekonomiannya tercapai, dsb).</li> <li>3. Pengembangan sistem <i>traceability</i>/ mampu telusur dari hasil panen untuk sertifikasi.</li> <li>4. Analisis sistem teknologi mekanisasi/ simulasi alat panen yang efisien untuk peningkatan produktivitas kebun dan kerja petani sawit.</li> </ol>
Pangan dan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi terkait proses penghilangan atau pengurangan kontaminan-kontaminan; MCPD dan GE, logam berat, <i>polycyclic aromatic hydrocarbon</i> (PAH), dioxin, polychlorinated <i>biphenyls</i> (PCB), dan <i>mineral oil</i> terkait dengan lubrikan dan <i>thermal heating fluids</i> yang digunakan pada mesin dan peralatan produksi serta <i>rapid test kit</i> untuk memperoleh hasil analisa kandungan kontaminan.</li> <li>2. Pemanfaatan komponen utama maupun minor minyak sawit, minyak inti sawit, maupun produk samping industri sawit untuk produk-produk fitokimia, pangan sehat (<i>healthy food</i>), serta aditif pangan dan suplemen makanan.</li> </ol>
Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan limbah industri hilir kelapa sawit, khususnya <i>spent bleaching earth</i> (SBE), produk limbah yang masih masuk dalam B3 (contoh: SBE, Residu Distilasi, Residu Filtrasi/ refer to PP 101/2014, yang sudah berjalan adalah <i>Glycerine Pitch</i>).</li> <li>2. Teknologi proses pemanfaatan sisa-sisa panen maupun limbah dari proses produksi maupun pemanfaatan industrial minyak sawit dalam rangka mewujudkan ekonomi sirkular (<i>circular economy</i>) berbasis kelapa sawit.</li> <li>3. Model simulasi degradasi kualitas lahan dan lingkungan akibat kegiatan perkebunan sawit dalam kaitannya dengan keberlanjutan industri sawit.</li> <li>4. Pengembangan dan aplikasi teknologi deteksi cepat (Misal <i>E-nose</i>, NIRS, dsb) untuk indikator lingkungan (COD, BOD).</li> </ol>

Bidang	Topik
Bioenergi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan teknologi produksi biohidrokarbon dari limbah padat sawit.</li> <li>2. Pengembangan teknologi produksi biohidrokarbon yang lebih hemat biaya dan energi dari minyak-minyak sawit.</li> <li>3. Pengembangan teknologi oksidasi langsung biometan ex biogas pabrik kelapa sawit untuk produksi biometanol.</li> <li>4. Peningkatan mutu bahan bakar produk biodiesel dan aspek hemat-biaya dari teknologi produksi biodiesel.</li> </ol>
Oleokimia dan Biomaterial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi produk sanitasi/ personal care/personal wash berbasis minyak sawit (tryglycerida dan asam lemak) untuk mendukung PHBS (perilaku hidup bersih sehat) dalam suasana pandemi, yang lebih ringkas, murah, dan dapat dioperasikan industri kecil dan menengah.</li> <li>2. Nano teknologi pada produk hilir sawit, building block chemical aromatic based dari kelapa sawit.</li> <li>3. Teknologi proses produksi (ester metil) asam lemak bercabang dari (ester metil) asam palmitat atau oleat.</li> <li>4. Teknologi proses baru untuk pemanfaatan gliserol.</li> <li>5. Teknologi proses yang hemat biaya dan energi untuk delignifikasi biomassa sawit (tandan kosong dan lain-lain).</li> <li>6. Teknologi pengolahan biomassa sawit untuk produk industri kreatif (tas, fashion, dll) dengan nilai tambah tinggi.</li> </ol>
Sosial Ekonomi/ Pasar /Manajemen/ Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekayasa model korporatisasi petani dengan acuan model spesifik lokasi.</li> <li>2. Aplikasi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam industri berbasis kelapa sawit.</li> <li>3. Tata kelola tenaga kerja industri berbasis kelapa sawit (gender, pekerja anak, pelecehan seksual, adat dan budaya lokal).</li> <li>4. Perubahan tata guna lahan tidak langsung (ILUC) dalam perspektif keberlanjutan pengelolaan perusahaan kelapa sawit.</li> <li>5. Telaah pemberlakuan sertifikasi berkelanjutan (misalnya: RSPO, ISPO, ISCC, dll) dalam keberlanjutan dan kesejahteraan petani.</li> </ol>

Hal-hal yang terkait dengan persyaratan, kriteria, format dan mekanisme pengajuan proposal hingga sistem monitoring dan evaluasi program terangkum dalam Buku Panduan Teknis tentang Tata Cara Pengajuan Penelitian dan Pengembangan Sawit yang dapat diakses melalui website resmi di [www.bpdp.or.id](http://www.bpdp.or.id).

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu.

Jakarta, 30 Desember 2020  
Direktur Utama

[ttd]

Eddy Abdurrachman